

Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Media Pembelajaran Flashcard pada Anak Usia 5-6 Tahun

Sopiah^{1*}, Asep Irwansyah², Eva Riza³, Putri Ratih Puspitasari⁴, Nani Suryani⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Mohammad Husni Thamrin, Indonesia

*Correspondence author: Sopiah , email: oviesopia856@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i2.1333>

Abstrak

Pengembangan keterampilan membaca perlu dirangsang sejak dini melalui berbagai media, dimulai dari simbol-simbol. Media yang digunakan harus dapat merangsang minat baca anak. Hasil observasi yang telah dilakukan di Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (RA) Al Falah Bogor, terdapat kemampuan membaca awal yang rendah, yang ditandai dengan rendahnya kemampuan anak dalam mengenal lambang huruf, suku kata, dan kata. Kebanyakan anak belum bisa membaca nama mereka sendiri. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi, dilakukan secara konvensional yaitu melalui tulisan yang ditulis guru di papan tulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini melalui media flashcard di RA. Al Falah Bogor. Metodologi dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, atau wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan. menunjukkan peningkatan kemampuan membaca pemula yang dapat mencapai kriteria keberhasilan yaitu perolehan persentase rata-rata lebih dari 75%. Pada tahap Pra Tindakan, kemampuan membaca awal anak diperoleh persentase rata-rata 36,09% dengan kriteria buruk dan meningkat menjadi 52,30% dengan kriteria sedang pada Siklus I, dan menjadi 79,86% dengan kriteria tinggi pada Siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media flashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca pemula

Kata Kunci: Flashcard, keterampilan membaca awal, penelitian tindakan kelas

Abstract

The development of reading skills needs to be stimulated from an early age through various media, starting with symbols. The media used must be able to stimulate children's interest in reading. The results of observations that have been made in Kindergarten/ Raudhatul Athfal (RA) Al Falah Bogor, there is a low initial reading ability, which is characterized by the low ability of children to recognize letter symbols, syllables, and words. Most children cannot read their own names yet. The learning method used by the teacher has not varied, it is done conventionally, namely through writing written by the teacher on the blackboard. The purpose of this study was to improve early childhood reading skills through flashcard media in RA. Al-Falah Bogor. The methodology in this study is Classroom Action Research which is qualitative with data collection techniques carried out through observation, interviews, or interview and documentation to obtain the necessary data. shows an increase in the ability to read beginners who can achieve success criteria, namely the acquisition of an average percentage of more than 75%. In the Pre-Action stage, children's initial reading ability obtained an average percentage of 36.09% with poor criteria and increased to 52.30% with moderate criteria in Cycle I, and to 79.86% with high criteria in Cycle II. Results of this study indicate that flashcard media can improve beginner reading skills.

Keywords: Classroom action research, early reading skills, flashcard

PENDAHULUAN

Aspek perkembangan pada anak adalah aspek perkembangan bahasa, dimana bahasa merupakan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain dan komunikasi merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam membaca (Djamahar et al., 2018; Grover, 2016; Kivunja, 2015). Dengan membaca seseorang termasuk anak usia dini akan memperoleh berbagai pengetahuan. Pengembangan keterampilan membaca perlu dirangsang sejak dini melalui berbagai media, dimulai dari simbol-simbol. Media yang digunakan harus dapat merangsang minat baca anak yang meliputi segala cara berkomunikasi, menyebutkan pikiran dan perasaan yang diungkapkan dalam bentuk simbol atau lambang untuk menyatakan suatu pengertian yaitu dengan menggunakan lisan, tulisan, tanda angka, lukisan, dan ekspresi wajah. (Lile & Bran, 2014; Riis, 2017).

Kemampuan membaca permulaan anak memerlukan banyak rangsangan dari orang tua dan guru di sekolah, dalam hal ini guru dan orang tua di rumah harus banyak memberikan rangsangan kepada anak agar membaca dini pada anak dapat terarah dengan baik. Lemahnya kemampuan membaca dini pada anak akan berdampak buruk bagi anak itu sendiri, baik dari segi mental maupun prestasi akademik. Kebiasaan membaca dalam hal ini termasuk dalam keterampilan literasi yang sangat penting dimiliki siswa sejak dini. Kemampuan membaca dan memahami isi bacaan penting karena akan membuat anak gemar membaca dan menambah pengetahuan anak (Hashim, 2018; Karpudewan et al., 2015; Saltan & Divarci, 2017). Guru pendidikan anak usia dini harus membimbing anak usia dini agar terbiasa membaca.

Kelemahan anak kecil dalam membaca akan berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kelemahan ini akan membuat anak putus asa, tidak percaya diri, dan menyebabkan rendahnya motivasi belajar pada anak (Owens et al., 2017; Wicaksono et al., 2018). Oleh karena itu peran guru dan orang tua sangat mempengaruhi kemampuan membaca awal anak. Membaca permulaan adalah kemampuan awal yang dilalui anak dalam proses penguasaan keterampilan membaca secara menyeluruh. Awal membaca biasanya ditemukan pada anak-anak di taman kanak-kanak, yaitu sekitar 4-6 tahun. Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak-anak di sekolah. Kemampuan membaca anak dimulai dari proses membaca awal, dimana kegiatan awal anak akan dikenalkan dengan simbol, huruf, dan cara menyambung kata.

Media pembelajaran untuk anak usia dini sangat membantu dalam menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan abad 21 merupakan aspek yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menyusun RPP. Media yang berkembang mulai dari media fisik dan media digital. Berbagai media tersebut akan membantu guru dalam

menyampaikan materi pembelajaran, dalam hal ini mulai dari topik IPA, IPS, hingga IPA yang berkaitan dengan lingkungan. Berbagai penelitian lain telah dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Media yang dikembangkan bervariasi sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan (Czerkawski, 2014; Liu, 2007; Martin & Betrus, 2019).

Anak yang menyukai gambar, surat, dan buku cerita sejak awal perkembangannya akan memiliki keinginan yang lebih besar untuk membaca. Hal ini karena anak mengetahui bahwa membaca memberikan informasi yang baru dan menyenangkan. Hasil observasi yang telah dilakukan di Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal (RA) Al Falah Bogor, kemampuan membaca awal yang rendah ditandai dengan rendahnya kemampuan anak dalam mengenal lambang huruf, mengenal suku kata, dan kata. Kebanyakan anak belum bisa membaca nama mereka sendiri. Jika masalah ini dibiarkan, maka kemampuan membaca anak akan menurun. Fenomena tersebut membuat peneliti mencari media pembelajaran yang akan digunakan di RA. Al Falah Bogor. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah Meningkatkan kemampuan membaca dini melalui media flashcard pada anak usia 5-6 tahun di RA. Al Falah Bogor.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di Pesantren Mutiara dengan model Kemmis dan McTaggart. Menurut Arikunto (2012) “Di mana setiap siklus dilaksanakan empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan evaluasi dan terakhir tahap refleksi.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, refleksi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Peneliti menggambarkan keadaan secara empiris tentang intensitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran tentang keterampilan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA. Al Falah Bogor. Perhitungan data kuantitatif adalah dengan menghitung skor yang diperoleh anak dari lembar observasi. Skor penilaian perkembangan membaca permulaan anak ditulis dalam kriteria Berkembang Sangat Baik, Berkembang Sesuai Harapan, Mulai Berkembang, dan Belum Berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan awal pada pra tindakan menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal kurang baik. Terlihat bahwa anak belum bisa menyebutkan simbol, dan huruf, serta cara

menghubungkan kata-kata. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya atau tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media flashcard. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca anak (Lihat Tabel 1).

Tabel 1 Rangkuman Hasil Kemampuan Membaca Awal Menggunakan Media Flash Card

	Pra-siklus	Siklus I	Siklus II
Skor rata - rata	36,09 %	52,30 %	79,86 %
Kategori	rendah	Sedang	Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Kelompok B di RA. Al Falah Bogor, penggunaan media flashcard dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Hal ini terlihat dari data yang diperoleh pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II yang mengalami peningkatan secara bertahap. Flashcards adalah media pembelajaran berupa kartu bergambar dengan ukuran sekitar 9 cm x 12 cm. Kelebihan dari flashcard ini adalah praktis dalam pembuatan dan penggunaannya, mudah diingat karena gambarnya diwarnai sehingga menarik perhatian, dan menyenangkan. Media flashcard yang digunakan dalam penelitian ini berukuran 4 cm x 4 cm untuk flashcard huruf, dan 5,5 cm x 8,5 cm untuk flashcard suku kata.

Kegiatan belajar anak dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan tanpa bantuan media (Wicaksono et al., 2018; Winarni et al., 2020). Penggunaan media flashcard dalam kegiatan pembelajaran membaca awal dapat mengatasi permasalahan yang telah disebutkan di latar belakang karena anak tertarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Ketertarikan anak pada kegiatan pembelajaran ini dikarenakan media flashcard berisi berbagai kata dan gambar dengan berbagai warna. Selain itu, metode pembelajaran membaca permulaan dengan media flashcard ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sehingga menjadi sesuatu yang baru bagi anak-anak. Penggunaan media flashcard juga tidak mengharuskan anak untuk menulis, karena kegiatan dalam penelitian ini adalah menunjukkan media yang sesuai dengan huruf dan suku kata awal yang sama dengan yang ditunjukkan oleh peneliti, serta membacakan kata atau keterangan gambar. sehingga tidak menimbulkan kebosanan.

Guru di abad 21 harus mengutamakan pengembangan pendidikan berbasis penggunaan media pembelajaran (Jewpanich & Piriyasurawong, 2015; Sumarwati et al., 2020; Urbani et al., 2017). Anak usia dini harus dibiasakan membaca agar kemampuan literasi dapat meningkat.

Keterampilan literasi membaca merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan di abad 21 ini. Media pembelajaran flashcard dalam hal ini membantu dalam mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia dini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif berupa media yang terintegrasi antara media digital dan media konvensional yang dapat digunakan pada anak usia dini. Media yang dikembangkan akan sangat bermanfaat bagi perkembangan pembelajaran di tingkat TK.

Selain media pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru untuk jenjang TK, strategi pembelajaran yang lebih menarik perlu dikembangkan untuk meningkatkan keaktifan anak usia dini. Pembelajaran aktif akan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini untuk berpartisipasi dalam berkontribusi dalam kegiatan diskusi antar teman sebaya (Buzov, 2014; Kim et al., 2020; Tesfaye & Berhanu, 2015). Hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah pembelajaran pada anak usia dini kegiatan bermain lebih banyak dilakukan daripada pembelajaran. Hal ini mengikuti tahapan pembelajaran yang dialami pada anak usia dini

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan secara kolaboratif antara guru dan Kelompok B dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca awal anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *flashcard*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemula yang dapat mencapai kriteria keberhasilan yaitu perolehan persentase rata-rata lebih dari 75%. Pada tahap Pra tindakan, kemampuan membaca awal anak diperoleh persentase rata-rata sebesar 36,09% yang termasuk dalam kriteria kurang baik, meningkat menjadi 52,30% yang termasuk dalam kriteria sedang pada Siklus I, dan menjadi 79,86% yang termasuk dalam kriteria sedang. termasuk dalam kriteria baik/tinggi pada Siklus II.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Buzov, I. (2014). Social network sites as area for students' pro-environmental activities. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152, 1233–1236. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.304>
- Czerkawski, B. Ö. (2014). The Semantic Web in Education. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 13(4), 144–147. <http://er.educause.edu/~media/files/article-downloads/eqm0840.pdf>
- Djamahar, R., Ristanto, R. H., Sartono, N., Ichsan, I. Z., & Muhlisin, A. (2018). CIRSA : Designing Instructional Kits to Empower 21 st Century Skill. *Educational Process:*

- International Journal*, 7(3), 200–208. <https://doi.org/10.22521/edupij.2018.73.4>
- Grover, A. P. (2016). E-Books as Non-interactive Textual Compositions : An Argument for Simplicity over Complexity in Future E-Book Formats. *Publishing Research Quarterly*, 32(3), 178–186. <https://doi.org/10.1007/s12109-016-9470-7>
- Hashim, H. (2018). Application of Technology in the Digital Era Education. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.24036/002za0002>
- Jewpanich, C., & Piriyasurawong, P. (2015). Project-based learning using discussion and lesson-learned methods via social media model for enhancing problem solving skills. *International Education Studies*, 8(6), 24–31. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n6p24>
- Karpudewan, M., Roth, W. M., & Abdullah, M. N. S. Bin. (2015). Enhancing primary school students' knowledge about global warming and environmental attitude using climate change activities. *International Journal of Science Education*, 37(1), 31–54. <https://doi.org/10.1080/09500693.2014.958600>
- Kim, H. J., Yi, P., & Hong, J. I. (2020). Students' academic use of mobile technology and higher-order thinking skills: The role of active engagement. *Education Sciences*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/educsci10030047>
- Kivunja, C. (2015). Teaching students to learn and to work well with 21st century skills: Unpacking the career and life skills domain of the new learning paradigm. *International Journal of Higher Education*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v4n1p1>
- Lile, R., & Bran, C. (2014). The Assessment of Learning Outcomes. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 163, 125–131. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.297>
- Liu, E. Z. F. (2007). Developing a personal and group-based learning portfolio system. *British Journal of Educational Technology*, 38(6), 1117–1121. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2006.00691.x>
- Martin, F., & Betrus, A. K. (2019). Digital media for learning: Theories, processes, and solutions. In *Digital Media for Learning: Theories, Processes, and Solutions*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-33120-7>
- Owens, D. C., Sadler, T. D., Barlow, A. T., & Smith-Walters, C. (2017). Student Motivation from and Resistance to Active Learning Rooted in Essential Science Practices. *Research in Science Education*, 1–25. <https://doi.org/10.1007/s11165-017-9688-1>
- Riis, S. (2017). ICT Literacy: An Imperative of the Twenty-First Century. *Foundations of Science*, 22(2), 385–394. <https://doi.org/10.1007/s10699-015-9456-5>
- Saltan, F., & Divarci, O. F. (2017). Using blogs to improve elementary school students' environmental literacy in science class. *European Journal of Educational Research*, 6(3), 347–355. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.6.3.347>
- Sumarwati, S., Fitriyani, H., Setiaji, F. M. A., Amiruddin, M. H., & Jalil, S. A. (2020). Developing mathematics learning media based on elearning using moodle on geometry subject to improve students' higher order thinking skills. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(4), 182–191. <https://doi.org/10.3991/IJIM.V14I04.12731>
- Tesfaye, S., & Berhanu, K. (2015). Improving Students' Participation in Active Learning Methods : Group Discussions , Presentations And Demonstrations : A Case of Madda Walabu University Second Year Tourism Management Students of 2014. *Journal of Education and Practice*, 6(22), 29–33.
- Urbani, J. M., Truesdell, E., Urbani, J. M., Roshandel, S., Michaels, R., & Truesdell, E. (2017). Developing and modeling 21st-century skills with preservice teachers. *Teacher Education Quarterly*, 44(4), 27–51.
- Wicaksono, A. G. C., Minarti, I. B., & Roshayanti, F. (2018). Analysis of students' science motivation and nature of science comprehension in middle school. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 4(1), 35–42. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i1.5354>

Winarni, E. W., Hambali, D., & Purwandari, E. P. (2020). Analysis of language and scientific literacy skills for 4th grade elementary school students through discovery learning and ict media. *International Journal of Instruction*, 13(2), 213–222. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13215a>